

Pelatihan Buket Snack untuk Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat di Guntur Demak

Snack Bouquet Training to Increase Community Entrepreneurship in Guntur Demak

Anisa Anastasya¹, Ira Fazira², Solahudin Izami Al' Ayubi³, M. Khoirur Rofiq⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo

⁴Fakultas Ilmu Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Walisongo

e-mail: ¹anisa_anastasya_2005056053@walisongo.ac.id,

²ira_fazira_2005056044@walisongo.ac.id,

³solahudin_izami_al'ayubi_2005056080@walisongo.ac.id,

⁴m.khoirur_rofiq@walisongo.ac.id

Abstrak: Sebagian besar masyarakat anggota PKK Desa Guntur yang mayoritas adalah ibu rumah tangga berada pada kondisi ekonomi menengah ke bawah, kewirausahaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga juga tergolong rendah. Sebagai alternatif solusi dari kondisi tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi kewirausahaan dengan pelatihan pembuatan buket snack. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, melatih peserta untuk berkreasi, dan mengasah keterampilan dengan memanfaatkan barang yang ada di sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Walisongo Semarang di Desa Guntur Demak. Peserta pelatihan buket snack terdiri dari ibu-ibu anggota PKK Desa Guntur, Demak. Adapun pengabdian ini dilakukan dengan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dengan tahapan sebagai berikut: 1) Survey aset yang dimiliki masyarakat dan konfirmasi, 2) Pembelian Bahan, 3) Pelatihan Pembuatan Bucket Snack, 4) Tahap Sosialisasi Kewirausahaan. Hasil dari pelatihan pembuatan buket snack ini mampu meningkatkan kesadaran wirausaha dengan memaksimalkan potensi yang ada dan memberikan keterampilan peserta dalam pembuatan buket snack sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci : Keterampilan, buket snack, wirausaha, Demak

Abstract: Most of the PKK members of Guntur Village, the majority of whom are housewives, are in lower-middle economic conditions, entrepreneurship carried out by housewives is also relatively low. An alternative solution to this condition is to provide entrepreneurship socialization with training in making snack bouquets. This activity aims to improve skills so that they can create jobs, train participants to be creative, and hone skills by utilizing items around them. This activity was carried out by KKN UIN Walisongo Semarang students in Guntur Demak Village. Participants in the snack

bouquet training consisted of women from PKK members in Guntur Village, Demak. Meanwhile, this service is carried out using the Asset Based Community Development (ABCD) method with the following stages: 1) Survey of assets used by the community and confirmation, 2) Purchase of materials, 3) Training on making snack buckets, 4) Entrepreneurship socialization stage. The results of this snack bouquet making training were able to increase entrepreneurial awareness by maximizing existing potential and providing participants with skills in making snack bouquets as a way to increase family income.

Keywords: *Skills, snack bouquet, entrepreneurship, Demak*

A. Pendahuluan

Pemberdayaan perempuan kini sudah mulai harus diperhatikan terutama untuk kaum ibu-ibu. Pemberdayaan perempuan adalah salah satu prinsip yang berdasarkan kesetaraan gender dan peningkatan peran perempuan dalam semua aspek kehidupan. Upaya ini dapat dilakukan guna untuk memberikan akses yang setara dengan sumber daya dan peluang. Pemberdayaan perempuan bukan hanya memberikan hak-hak yang sama tetapi juga memberikan dukungan dan lingkungan yang memungkinkan perempuan untuk mengimplementasikan potensi yang dimiliki. (Soedarsono dan Murniatmo, 1986)

Pentingnya pemberdayaan perempuan terletak pada positifnya terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. Melalui pendidikan yang setara, pelatihan keterampilan, akses layanan kesehatan, dan partisipasi yang aktif dalam proses pengambilan keputusan, perempuan dapat mendapatkan hak-haknya dalam otonomi dan mampu mengatasi tantangan yang akan dihadapi. Hal ini tidak hanya membawa manfaat untuk perempuan itu sendiri, tetapi juga akan bermanfaat untuk peningkatan kualitas hidup keluarga dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. (Sumpeno, 2009)

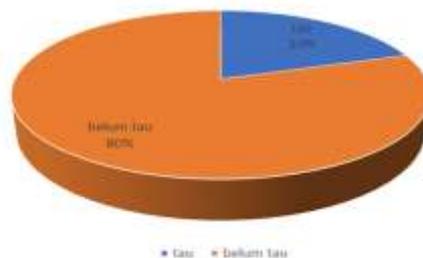
Pemberdayaan perempuan ini dapat dilakukan melalui pemberdayaan organisasi PKK. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi di tingkat masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga. PKK berfokus pada peningkatan peran perempuan di berbagai bidang termasuk pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Salah satu cara yang dilakukan PKK untuk mencapai tujuannya adalah melalui pelatihan dan pemberdayaan perempuan dalam keterampilan yang mampu bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat.

PKK Desa Guntur merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di Desa Guntur Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. PKK sendiri memiliki beberapa gerakan yang harus dilakukan guna pembangunan atau pemberdayaan masyarakat yang pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Pengelolaannya dimulai dari satuan pokok kerja hingga tingkat nasional. Anggota dari PKK di Desa Guntur sendiri terdiri dari berbagai kalangan karena tidak adanya syarat seperti jenjang pendidikan atau pekerjaan. Dengan begitu, bergabungnya para masyarakat terutama kaum perempuan (ibu-ibu) akan memperoleh berbagai manfaat seperti pengetahuan atau keterampilan.

Dilihat dari kondisi PKK di Desa Guntur yang mayoritas adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi yang berada pada ekonomi menengah ke bawah. Mencari pekerjaan yang sulit dan penghasilan yang dimiliki begitu tidak ada, sedangkan kebutuhan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari mengharuskan memiliki pengeluaran yang semakin meningkat. Hal ini menuntut mereka untuk memiliki penghasilan sendiri. Maka dari itu, kami dari Tim KKN UIN Walisongo Semarang membuat pelatihan buket snack agar dapat membantu perekonomian keluarga mereka.

Pembuatan buket snack dapat melatih kesadaran, kreativitas dengan memanfaatkan barang yang ada di sekitar. Bucket merupakan suatu karangan bunga yang biasanya diberikan sebagai hadiah, untuk acara wisuda, ulang tahun, atau perayaan lainnya kepada teman atau orang yang disayang. Tak hanya bunga, kini banyak bucket selain bucket bunga hadir di pasaran contohnya seperti bucket snack. Buket snack sendiri dirangkai menyerupai bucket bunga pada umumnya namun di sini berisi makanan ringan atau snack yang memiliki warna yang unik dan cantik.

Buket snack dapat dijual dengan harga yang cukup tinggi sesuai dengan jumlah snack dan desain yang disuguhkan. Pembuatan buket snack pun juga mudah untuk dibuat serta memerlukan alat dan bahan yang begitu mudah untuk dijumpai. Berdasarkan penjelasan tersebut, Tim KKN UIN Walisongo Semarang melakukan pra-survei. Di sini ditemukan bahwa ibu-ibu PKK masih banyak tidak mengetahui cara pembuatan bucket bunga. Berdasarkan hasil pra-survei untuk ibu-ibu PKK berjumlah 30 orang ditemukan data sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Pra-Survey PKK Desa Guntur

Dilihat dari permasalahan tersebut, maka kami Tim KKN UIN Walisongo Semarang yang berada di desa Guntur memutuskan untuk memberikan pelatihan buket snack kepada ibu-ibu PKK. Pelatihan buket snack ini diharapkan mampu memberikan kesadaran untuk ibu-ibu PKK memanfaatkan barang-barang yang mudah dijumpai, mengasah kreativitas dan keterampilan para ibu-ibu PKK untuk membuat suatu produk yang memiliki nilai jual serta membantu mendongkrak perekonomian ibu-ibu PKK Desa Guntur.

B. Metode

Kegiatan pemberdayaan ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan ibu-ibu pkk

Desa Guntur dengan melakukan pelatihan pembuatan bucket snack. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 21 juni hingga 15 juli 2023. Lokasi Pelatihan di rumah salah satu kader PKK yaitu ibu Puryanti Desa Guntur, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak. Pelaksana kegiatan pengabdian ini terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan dan 15 mahasiswa KKN MIT-16 UIN Walisongo Semarang.

Dalam pelaksanaan ini ada beberapa tahapan yang dilalui berdasarkan pemetaan permasalahan dan analisis situasi pada ibu-ibu PKK Desa Guntur. Adapun tahap persiapan yang dilakukan pada kegiatan ini. *Pertama*, Tahap survey dan konfirmasi, pelaksana melakukan survey ke Kantor Balai Desa Guntur untuk mengetahui program apa saja yang dijalankan ibu-ibu PKK. *Kedua*, Tahap pembelian bahan, bahan yang diperlukan seperti kertas cellophane, oasis kering, tusuk sate, selotip, pita, snack, kardus bekas, dan gunting. *Ketiga*, Tahap pelatihan pembuatan bucket, pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 15 juli 2023 yang bertempat di rumah Ibu Puryanti. *Keempat*, Tahap sosialisasi kewirausahaan, setelah dilakukannya pelatihan pembuatan bucket, pelaksana melakukan sosialisasi kewirausahaan dengan memberi pengarahan tentang pemasaran dan target pasar.

Target pencapaian dalam pelatihan pembuatan buket snack di kegiatan ini adalah sebagai berikut, *Pertama* kesadaran, yaitu pelatihan ini dapat menjadikan pengembangan diri lebih baik akan kesadaran kemampuan masing-masing walaupun itu hal kecil. *Kedua* kreativitas, yaitu pelatihan ini dapat merangsang dan mengembangkan kreativitas ibu-ibu PKK. *Ketiga* keterampilan, yaitu Pelatihan ini juga dapat membantu ibu-ibu PKK dalam mengembangkan keterampilan baik itu keterampilan tangan, keterampilan usaha menghasilkan uang, maupun keterampilan dalam sosial.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN UIN Walisongo Semarang Desa Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak dengan mengadakan pelatihan pembuatan bucket snack. Pelatihan pembuatan buket snack dilaksanakan pada Sabtu, 15 Juli 2023. Pelatihan buket snack bertempat di rumah Ibu Puryanti. Pelatihan buket snack diikuti oleh ibu-ibu PKK yang berjumlah 30 orang. Pelatihan buket snack diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan untuk membuat buket snack sangat mudah ditemui di lingkungan sekitar. Selain itu, harga alat dan bahan yang digunakan juga terjangkau. Sehingga dapat menekan anggaran biaya produksi.

Panitia pelatihan buket snack yaitu mahasiswa KKN UIN Walisongo telah menyiapkan alat dan bahan seminggu sebelum acara dimulai. Pembelian alat dan bahan bucket seperti gunting dan cutter, tusuk sate, isolasi bening, double tape, pita dan oasis kering dibeli secara offline di toko terdekat. Kemudian untuk bahan snack terdiri dari 4 jenis snack yang berbeda sehingga dalam pembuatan bucket nanti snack tersebut dapat dikombinasikan. Untuk bahan utama kertas cellophane dibeli melalui toko online untuk menghemat biaya produksi. Sedangkan untuk kardus, menggunakan kardus bekas yang

tidak terpakai sehingga lebih hemat. Pada saat persiapan di posko KKN, panitia pelatihan bucket snack memotong oasis dan melapisinya menggunakan kardus. Kertas cellophane untuk membuat 1 bucket berjumlah 2 lembar dan sudah dipotong menjadi 15 bagian oleh panitia. Hal tersebut dilakukan agar oasis tidak menempel pada tempat lain. Serta ketika kegiatan berlangsung nantinya dapat lebih efektif dan efisien.

Tahap penyampaian materi bucket merupakan tahap inti dari kegiatan ini. Sebelum menyampaikan materi para peserta ibu-ibu PKK yang berjumlah 30 orang dibagi menjadi 8 kelompok. Dimana masing-masing kelompok berisi 3-4 anggota dan setiap kelompok didampingi oleh 1 mahasiswa KKN. Pemateri pada pelatihan bucket berasal dari mahasiswa KKN yaitu Ira Fazira dan Aulia Rahmawati. Penyampaian materi diawali dengan mengenalkan tentang bucket. Bucket merupakan karangan bunga yang dirangkai menjadi bentuk yang indah. Inovasi bucket semakin berkembang jika dahulu hanya ada bucket bunga. Pada saat ini sudah terdapat inovasi lain yang disesuaikan kebutuhan konsumen seperti bucket snack, bucket uang.



Gambar 2. Penyampaian Materi Bucket Snack

Tren ragam bucket dapat dimanfaatkan menjadi peluang bisnis yang diminati oleh berbagai kalangan. Beda halnya dengan inovasi bucket snack, bucket yang dibuat dari beberapa jenis snack yang dirangkai menjadi bentuk yang menarik dan indah. Pada pelatihan ini menggunakan 4 jenis macam snack. Bucket menjadi pilihan masyarakat saat ingin merayakan hari istimewa seperti pernikahan, ulang tahun, wisuda ataupun hari jadi lainnya. Setelah pengenalan materi tentang bucket. Tahap selanjutnya yaitu mengenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bucket snack yaitu terdiri dari alat yang digunakan yaitu gunting dan cutter. Sedangkan bahan pembuatan bucket snack seperti kertas cellophane, tusuk sate, isolasi bening, double tape, snack, pita, kardus bekas, dan oasis kering. Setiap kelompok mendapat masing – masing alat dan bahan.

Kemudian kedua pemateri bucket snack mempraktikkan dan menjelaskan cara merangkai bucket snack. Langkah pertama, adalah menyiapkan alat dan bahan serta membagi kelompok ibu pkk menjadi 8 kelompok untuk membuat bucket snack. Selanjutnya, langkah kedua panitia membagikan kertas cellophane yang telah dipotong

menjadi 15 bagian. Panitia juga membagikan oasis kering yang sudah dilapisi oleh kardus, lalu gunting, solasi, tusuk sate, double tape, pita dan snack pada masing- masing kelompok. Langkah ketiga, pemateri menjelaskan dan mempraktikkan untuk menempelkan snack ke bagian tusuk sate dengan double tape atau solasi.

Tempelkan tusuk sate yang sudah diberi snack ke dalam oasis kering, tempelkan secara bervariasi sesuai keinginan. Setelah selesai, langkah keenam pilih kertas cellophane sebagai bahan untuk membungkus rangkaian snack yang sudah disusun menggunakan oasis yang dilapisi kardus. Kemudian letakkan kertas cellophane di belakang kardus sesuai desain bucket. Lalu, langkah ketujuh ikat bagian bawah kertas cellophane menggunakan selotip sebagai pegangan dari bucket snack tersebut. Langkah kedelapan, pasang pita di bagian pegangan atau bawah bucket agar terlihat lebih cantik. Bucket snack siap untuk diberikan kepada teman, keluarga atau orang terkasih.



Gambar 3. Proses Pembuatan Bucket Snack

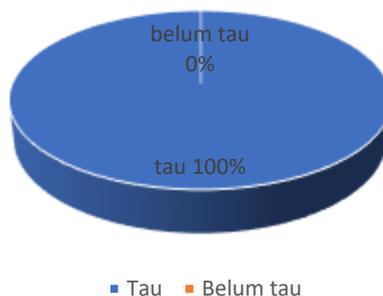
Adanya program pelatihan bucket snack, peserta cakap dan dapat berkreasi sendiri mengembangkan keterampilan dalam pembuatan bucket snack. Seperti halnya bucket snack yang bisa menjadi nilai jual yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha. Bucket snack, selain indah, isi di dalamnya juga bisa dimakan oleh si penerima. Jika dikembangkan lebih lanjut, ibu-ibu PKK dapat membuka usaha bucket snack yang bisa menghasilkan keuntungan yang menjanjikan. Sebab, bahan baku bucket snack lebih mudah ditemukan.



Gambar 4. Hasil Bucket Snack

Melalui program pelatihan buket snack ini diharapkan menjadi wawasan baru berupa keterampilan berupa *hardskill* dan *softskill*. Sehingga dalam pembuatan suatu produk dapat dijadikan pilihan usaha sebagai mata pencaharian baru ataupun hanya mengisi waktu luang bagi ibu-ibu PKK yang membawa manfaat positif. Sehingga ibu-ibu PKK dapat mengembangkan kreativitasnya untuk dijadikan sebagai pekerjaan yang dapat menambah penghasilan keluarga.

Di akhir kegiatan pelatihan bucket snack, panitia melakukan post test dengan membagikan beberapa pertanyaan dalam bentuk *hard file* untuk mengukur keterampilan ibu-ibu setelah dilakukannya pelatihan pembuatan bucket.



Gambar 5. Hasil Post-Test PKK Desa Guntur

Berdasarkan hasil post test di atas dapat diketahui bahwa peserta yang mengikuti pelatihan bucket snack sudah mengetahui cara membuat bucket snack. Dari diagram tersebut menunjukkan bahwa 100% peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan bucket snack. Dari yang awalnya tidak bisa membuat bucket snack, kemudian peserta dapat membuat buket snack sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Adanya pelatihan bucket snack ini dapat meningkatkan keterampilan buket snack yang dimiliki, sehingga dapat digunakan sebagai usaha untuk mendapatkan penghasilan keluarga.

D. Simpulan

Kegiatan pelatihan bucket ini dilakukan oleh tim KKN UIN Walisongo Semarang. Kegiatan ini bertema untuk pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan buket snack sebagai peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga menggunakan pelatihan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang yang merupakan anggota PKK Desa Guntur, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak. Kesimpulan yang didapat dari pelatihan buket snack ini yaitu ibu-ibu PKK mampu dan memiliki kesadaran berupa pengetahuan, kreativitas dalam merangkai suatu produk, dan keterampilan dalam membuat bucket snack, ibu-ibu PKK cakap dan mampu mengembangkan kreativitasnya dalam membuat buket snack untuk dijadikan pekerjaan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga, serta melalui pelatihan buket snack ini, ibu-ibu PKK memiliki wawasan baru serta keterampilan baru berupa *hardskill* dan *softskill*.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat Desa Guntur ini, maka disarankan untuk melanjutkan pengabdian lebih lanjut dengan memberikan tambahan materi berupa cara melakukan pemasaran bucket snack menggunakan media sosial,

memberikan pelatihan keterampilan lainnya kepada kelompok organisasi PKK, serta adanya dukungan dari perangkat desa terkait program-program yang mendukung kewirausahaan bagi masyarakat khususnya kelompok PKK

Daftar Rujukan

- Ar, Khairina, Siti Maimunah, Heriyana, Yohana, and Wiza Ulfa Fibarzi. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Di Kalangan Ibu-Ibu PKK Dan Remaja Putri Desa Gampong Pie Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial* 2(1):1–6.
- Djapalata, Anggreni Shinta, Danang Aditya Nugraha, Vensislaus Nage, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika, and Program Studi Teknik. 2022. "PELATIHAN PEMBUATAN BUKET SNACK DAN STRATEGI PEMASARAN PADA IBU-IBU PKK DESA SUTOJAYAN KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA (JPMB)* Volume I(I):12–19.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. 2021. "KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF." *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 106(2):2776–7434.
- Hasan, Muhammad. 2018. "Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi." *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1(1):81. doi: 10.26858/jekpend.v1i1.5063.
- Hasanah, Sitti Uswatun, Yuliananingsih Sulha, Fety Novianty, and Hadi Rianto. 2022. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA NEGARA (CIVIC SKILL) MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BUCKET BUNGA DAN SNACK." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 335–44.
- Hidayat, Sholeh, Irwan Djumena, and Dadan Darmawan. 2018. "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Keset Dari Limbah Kain." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 2(1):20–30. doi: 10.15294/pls.v2i1.23385.
- Indrawati, Mei, Hidayat, and Chamariyah. 2019. "Bank Sampah Lontar Mandiri : Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 2:1437–44. doi: 10.37695/pkmcsr.v2i0.429.
- Lidyana, Novita, and Dwi Anggun. 2022. "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack Sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 4(4):514–20. doi: 10.36312/sasambo.v4i4.834.
- Mardiyanti, Lisa Ranti, Fera Fera, Rizki Setiawan, Shofwan Shofwan, Issrotien Nasroh, Leha Safitri, Tiya Sari, Rijal Fauzi, Imran Imran, Iwan Ramadhan, Universitas Tanjungpura, and Pemasaran Bucket. 2023. "PELATIHAN PEMBUATAN BUCKET BESERTA PEMASARANNYA DI YAYASAN MASJID CHENGHO." *GANESHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):170–77.

- Mukrodi, Wahyudi, Endang Sugiarti, Tri Wartono, and Martono. 2021. "Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan." *Jurnal PKM Manajemen Bisnis* 1(1):11–18.
- Prasetyo, Prisko, and Noor Hujjatusnaini. 2022. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Habaring Hurung Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Kurma Tomat." *JURNAL NAULI Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):24–31. doi: 10.1234/jurnal.
- Renosori, Puti, Endang Prasetyaningsih, Ahmad Arif Nurrahman, and Universitas Islam Bandung. 2022. "PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI LUHUR LESTARI BALEENDAH MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 18(2):319–29.
- Wahyuningsih, Roy, Putri Nur Anggraini, Silvy Eka Vebyanti, and Ari Susanti. 2021. "PELATIHAN PEMBUATAN BUCKET BUNGA DAN SNACK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS." *Indonesian Journal Of Community Service* 1(3):523–31.